

**PENGARUH IPM, KELUARGA PENERIMA MANFAAT BANTUAN SOSIAL
PANGAN DAN SANITASI LAYAK TERHADAP PERSENTASE PENDUDUK
MISKIN KABUPATEN/KOTA SUMATERA BARAT
TAHUN 2018-2024**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada
Program Studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas



Disusun Oleh:

MELANI WANI

NIM: 2210542011

Pembimbing

Weriantoni, SE., M.Sc

**PROGRAM STUDI S1 EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS
KAMPUS PAYAKUMBUH**

2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Keluarga Penerima Manfaat (KPM) bantuan sosial pangan, dan sanitasi layak terhadap persentase penduduk miskin pada kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat tahun 2018–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Objek penelitian meliputi seluruh kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Barat selama periode 2018–2024. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan model regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa IPM dan bantuan sosial pangan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persentase penduduk miskin. Sementara itu, sanitasi layak berpengaruh negatif, tetapi tidak signifikan terhadap persentase penduduk miskin. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa IPM, bantuan sosial pangan, dan sanitasi layak secara bersama-sama berpengaruh terhadap persentase penduduk miskin pada kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pembangunan manusia dan optimalisasi program bantuan sosial dapat menjadi strategi yang efektif dalam upaya pengentasan kemiskinan di daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat.